

Di dalam al-Qur'an atau al-Hadis tidak disebutkan secara eksplisit tentang pemeriksaan kesehatan pra nikah dan tidak pernah ada prakteknya pada masa Nabi dan Sahabat. Pada masa lalu praktek pemeriksaan kesehatan belum dibicarakan, belum merupakan kebutuhan. Namun pada saat ini merupakan kebutuhan, bahkan sampai pada tingkatan wajib. Persoalan tersebut akan selalu berkembang seiring perkembangan zaman, sehingga menghasilkan persoalan-persoalan baru dan membutuhkan hukum baru dalam pemecahannya.

Imunisasi Tetanus Toksoid disyaratkan TT1-TT5. Imunisasi juga memberikan kekebalan pada janin tidak terhadap calon pasangan saja dan Imunisasi hanya mencegah penyakit Tetanus, TBC, Difteri, Batuk Rejan dan Campak. Tidak bisa untuk mengetahui riwayat kesehatan calon pasangan dari infeksi menular seksual dan keturunan. Penerapan TT1-TT5 hanya diwajibkan terhadap wanita karena berkaitan dengan janin, sedangkan laki-laki tidak diwajibkan. Pemeriksaan kesehatan pra nikah seharusnya tidak hanya melalui Imunisasi/Vaksinasi saja ataupun hanya berkaitan dengan fertilasi (keturunan) saja tetapi juga berkaitan dengan penyelidikan, pengamatan, dan pemeriksaan mengenai kondisi tubuh seseorang, baik secara mental maupun medis yang berguna untuk kelangsungan pernikahan. Mengingat makin banyaknya kasus-kasus yang seharusnya menjadi perhatian semua pihak, termasuk pemerintah sendiri. Khususnya, terkait meningkatnya penularan HIV/AIDS.

sebagaimana diketahui bahwa, penyakit yang diderita oleh orang tua, tidak jarang juga bisa menular atau menjadi penyakit turunan terhadap anaknya.

Namun di kalangan ulama sendiri masih terjadi perdebatan terkait kebolehan pemeriksaan kesehatan pra nikah ini. Oleh karena itu, mengingat dari urgensi pemeriksaan kesehatan pra nikah sendiri terlebih lagi terkait keberlangsungan suatu kehidupan rumah tangga yang sakinah, maka penulis merasa perlu untuk mengangkat tema ini dengan judul: *Analisis al-Masjahh al-Mursalah Terhadap Tes Kesehatan Pra Nikah Sebagai Syarat Administrasi dalam Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi KUA Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)*.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini berupa:

1. Pelaksanaan tes pra nikah sebagai syarat administrasi nikah di KUA Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
2. Macam-macam pemeriksaan kesehatan pra nikah di KUA Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
3. Tujuan pemeriksaan kesehatan pra nikah di KUA Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
4. *Analisis al-masjahh al-mursalah* terhadap tes kesehatan pra nikah sebagai syarat administrasi dalam upaya pembentukan keluarga sakinah.

pada kajian tokoh, tanpa ada usaha penerapan *masalah* dari kedua tokoh terhadap suatu kasus tertentu.²²

2. Ali Safuan Efendi, 2008, *al-Maslahah al-Mursalah Sebagai Sumber Penetapan Hukum dan Peranannya dalam Pengembangan Hukum Islam*. Skripsi jurusan Al Ahwal Al Syakhsiyyah, fakultas syari'ah, IAIN Sunan Ampel Surabaya. Agak sama dengan pembahasan di atas, skripsi ini lebih ditekankan pada pembahasan suatu teori ushul fiqh yang disebut *al-Maslahah al-Mursalah*. Namun yang membedakan, jika skripsi sebelumnya lebih ditekankan pada kajian tokoh, maka judul skripsi ini lebih difokuskan pada kajian teoritis. Tapi lagi-lagi yang perlu digaris bawahi, skripsi ini lebih menekankan pada penjelasan secara teoritis tanpa ada penekanan pada penerapan teori tersebut pada permasalahan tertentu.²³
3. Badrul Ikhwan, mahasiswa fakultas syari'ah tentang: "*Penanggulangan Penularan Virus HIV/AIDS Bagi Pasangan Suami Istri Dalam perspektif Hukum Islam (Studi Terhadap Muzakarah Nasional 9 Ulama Tahun 1995)*" Skripsi ini membahas tentang cara membahas penanggulangan penularan HIV/AIDS bagi pasangan suami istri yang hendak melakukan pernikahan, salah satunya dengan tes HIV/AIDS. Namun belum

²² Muhammad Huda, "Tinjauan Madzhab Maliki dan Madzhab Syafi' i Terhadap Masalahah Sebagai Tujuan Pensyariatian Hukum", (Skripsi--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2008).

²³ Safuan Ali Efendi, "Al-Maslahah al-Mursalah Sebagai Sumber Penetapan Hukum dan Peranannya dalam Pengembangan Hukum Islam". (Skripsi--IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008).

sarana dan prasarana, struktur organisasi, tugas dan wewenang serta membahas tentang penerapan pemeriksaan kesehatan pra nikah di KUA Kec.Magersari Kota Mojokerto.

Bab keempat membahas tentang analisis *al-maslahah al-mursalah* terhadap test kesehatan pranikah, keterkaitan peminangan, pemeriksaan kesehatan, Imunisasi TT dan relevansi pemeriksaan kesehatan terhadap pembentukan keluarga sakinah serta kebutuhan dan kemaslahatan.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan yang dapat penulis ambil dari keseluruhan isi skripsi ini, dan diakhiri dengan saran serta rekomendasi yang penulis berikan.